

## **Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru RA Di Kecamatan Medan Maimun**

**Juli Maini Sitepu\* , Mawaddah Nasution**

*Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Medan, Indonesia*

*\*Email: [julimaini@umsu.ac.id](mailto:julimaini@umsu.ac.id)*

### **Abstrak**

*Kreativitas pembuatan media pembelajaran big book pada guru-guru RA di Kecamatan Medan Maimun ini dilakukan karena guru-guru RA di kecamatan Medan Maimun masih banyak yang belum memiliki kemampuan membuat media pembelajaran yang tepat sehingga hal ini juga akan berdampak pada kemampuan bahasa anak-anak RA. Selain itu, dalam bercerita dan mengajarkan bahasa, masih banyak guru-guru yang menggunakan buku cerita kecil yang membuat pembelajaran menjadi kurang menarik. Kurangnya kemampuan membuat media pembelajaran yang tepat tersebut disebabkan karena latar belakang pendidikan guru RA di Kecamatan Medan maimun rata-rata hanya lulusan Sekolah Menengah Umum dan sarjana yang non PAUD/Non PGRA. Metode yang digunakan dalam PKM ini dengan mengadakan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran big book bagi guru-guru RA dan bekerja sama dengan Ikatan Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Maimun. Guru-guru RA diperkenalkan dengan jenis-jenis media pembelajaran dan diajarkan bagaimana cara membuat media pembelajaran big book. Selanjutnya dilakukan monitoring oleh tim pengusul sampai mitra mengembangkan dirinya. Pada akhir program ini diharapkan guru-guru RA dapat membuat media pembelajaran big book sendiri yang lebih kreatif dan menarik sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Jika guru-guru RA sudah mahir membuat media pembelajaran big book, nantinya mitra dapat menjadikan keterampilan ini sebagai suatu nilai jual yang lebih.*

**Kata Kunci:** *Guru RA, Kreativitas, Media Pembelajaran Big Book*

### **Abstract**

*The creativity of making big book learning media for RA teachers in Medan Maimun District is done because there are many RA teachers in Medan Maimun sub-district who do not yet have the ability to make the right learning media so that this will also affect the language skills of RA Students. Other than that, in stories telling and teaching languages, there are still many teachers who use small story books that make learning less interesting. The lack of ability to make the right learning media is due to the education background of RA teachers in Medan Subdistrict, but on the average only graduates of Public and Undergraduate Schools are non PAUD / Non PGRA. The method used in this PKM is by holding a training program for making big book learning media for RA teachers and in collaboration with the Association of Guru Raudhatul Athfal, Medan District Maimun. RA teachers are introduced to the types of learning media and are taught how to create big book learning media. And then monitoring is carried out by the proposer team until the partners develop themselves. At the end of the program it is expected that RA teachers can make their own big book learning media more creative and interesting so that they can be used in the learning process. RA teachers are proficient at making big book learning media, later partners can make this skill a more selling point.*

**Keywords:** *Big Book Learning Media, Creativity, RA Teacher*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya, memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan intelektual anak. Dalam dunia pendidikan anak usia dini (PAUD), perkembangan anak merupakan hal yang harus diperhatikan karena perkembangan anak secara lanjut akan menentukan proses pembelajaran anak tersebut di jenjang selanjutnya dan masa usia dini menjadi masa keemasan (*golden age*) bagi proses tumbuh kembang anak. Sekitar 50% kemampuan belajar seorang anak ditentukan pada usia 4 tahun pertamanya, sekitar 30% berkembang pada usia 4 tahun berikutnya dan sisanya berkembang pada 10 tahun berikutnya sehingga hal-hal yang dipelajari anak sepanjang hidupnya dibangun di atas dasar ini (Dhiarti, 2016).

Pada masa-masa ini penguasaan seluruh aspek perkembangan menjadi sesuatu yang vital yang akan mempengaruhi kehidupan anak nantinya. Adapun aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada usia dini terdiri dari aspek intelektual (kognitif), aspek bahasa, aspek sosial, aspek emosional, aspek moral (keagamaan). Aspek bahasa merupakan kemampuan seorang anak dalam berbahasa yaitu dalam kemampuan berbicara, mengolah kata, dan sebagai alat berkomunikasi dengan orang lain dan komunikasi berlangsung dalam

suatu interaksi sosial. Selain itu, bahasa juga merupakan alat untuk berpikir, dan berpikir merupakan suatu proses melihat dan memahami hubungan antara beberapa hal.

Pendidikan yang dimulai dari anak usia dini tumbuh dan berkembang sangat pesat. Berubahnya paradigma masyarakat terhadap pendidikan membuat pendidikan anak usia dini semakin diminati sehingga pendidikan anak usia dini mulai bermunculan dan berkembang baik di kota maupun di pedesaan. Kecamatan Medan Maimun adalah salah satu dari 21 kecamatan yang ada di kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Maimun berbatasan dengan Medan Polonia di sebelah barat, Medan Kota di timur, Medan Johor di selatan, dan Medan Petisah di utara. Pada tahun 2001, kecamatan ini mempunyai penduduk sebesar 48.995 jiwa dengan luas daerah sekitar 2,98 km<sup>2</sup> dengan kepadatan penduduknya 16.441,28 jiwa / km<sup>2</sup>. Kecamatan Medan Maimun merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Medan yang memiliki sekitar 18 satuan pendidikan sekolah anak usia dini yang terdiri dari 6 Taman Kanak-kanak (TK), 6 Kelompok Belajar (KB), 2 SPS dan 4 Raudhatul Athfal (RA). Pelaksanaan kegiatan pelatihan akan dilaksanakan di salah satu RA yang ada di kecamatan

Medan Maimun yaitu RA Tarbiyah Al-Islamiyah.

Dari 4 RA yang terdapat di kecamatan Medan Maimun belum semua pengajar memiliki latar belakang keilmuan yang sesuai dengan pendidikan anak usia dini, masih ada pengajar yang hanya tamatan SMA dan pengajar yang bukan dari sarjana pendidikan anak usia dini. Hal ini mengakibatkan kurangnya kreativitas guru dalam mengajar. Padahal pembelajaran di TK masih bersifat bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain. Dengan bermain anak dapat mengeksplor dirinya dan akan mendapatkan banyak pengetahuan. Bermain juga merupakan satu kebutuhan dasar anak sebagai bentuk kegiatan belajar bagi anak usia dini (Fadillah, 2014).

Seluruh aspek perkembangan anak harus dikembangkan dan permainan merupakan bentuk pembelajaran yang dapat diterapkan. Salah satu bentuk permainan yang dapat meningkatkan perkembangan anak adalah bercerita dari gambar. Melalui kegiatan bercerita dari gambar anak diajak berkomunikasi dan berbicara mampu menyampaikan ide, harapan, atau keinginannya, selain itu melalui kegiatan bercerita akan merangsang otak anak untuk mengenali berbagai jenis ekspresi.

Menurut keterangan dari pengurus Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) di Kecamatan Medan Maimun, masih banyak

pengajar dalam mengajar masih dengan cara yang tradisional tanpa menggunakan media pembelajaran, jikalau ada media pembelajaran sangat terbatas dan kurang mendukung proses pembelajaran. Hal inilah yang kadang membuat sebagian peserta didik menjadi bosan. Terlebih lagi pada saat guru bercerita dan memperkenalkan huruf dan angka, yang biasanya pada saat bercerita hanya menggunakan buku cerita yang kecil dan guru hanya menceritakan isi buku tersebut yang terkadang tidak disertai dengan mimik wajah yang sesuai dengan isi cerita dan bahkan cara bercerita guru juga sering datar dan membosankan sehingga masih banyak murid main-main tidak mendengarkan gurunya bercerita sehingga tidak memahami isi dari cerita yang disampaikan guru. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini yang merupakan gambaran guru dalam membacakan cerita pada anak.

Selain buku cerita, dalam proses belajar mengajar guru juga masih menggunakan media pembelajaran yang klasik untuk memperkenalkan huruf dan angka pada anak. Biasanya media yang digunakan guru dalam memperkenalkan huruf dan angka masih memakai papan tulis dan menulis huruf dan angka di papan tulis tersebut. Hal ini biasanya akan membuat anak tidak termotivasi untuk belajar menulis, mengenal huruf dan angka.

Padahal penggunaan media yang tepat dan menarik justru dapat memotivasi anak dalam bermain dan belajar (Saifuddin, 2016). Namun hal ini justru tidak tercapai, dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam membuat media belajar yang tepat dan menarik. Dengan menggunakan pembelajaran melalui pendekatan *whole language* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, sebab dalam pendekatan *whole language* kegiatan pembelajaran dilaksanakan terpadu antara membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara (Mulyaningsih, 2015). Salah satu bentuk pendekatan *whole language* adalah melalui *big book*. Dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan (Ariyati, 2014), dan *big book* merupakan media gambar yang menarik yang dapat meningkatkan perhatian anak untuk mendengarkan guru bercerita sebab *big book* memiliki bentuk yang menarik, memiliki ukuran besar, dengan tulisan yang besar, dan warna yang menarik.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra, program yang ditawarkan adalah dengan melakukan pelatihan pembuatan media pembelajaran *big book*. Adapun metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan program ini dimulai dari tahap persiapan program, tahap pelaksanaan

program, dan tahap evaluasi program. Tahap persiapan program akan dimulai dengan melakukan survei lapangan untuk mengetahui keadaan lingkungan fisik daerah tujuan. Sedangkan informasi yang tidak diperoleh dari survey lapangan maka akan dilakukan wawancara pada Pimpinan IGRA kecamatan Medan Maimun. Setelah wawancara dilakukan, tahap selanjutnya yaitu mempersiapkan alat dan melakukan kerjasama dengan. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program. Tahap ini akan dimulai dengan mengadakan sosialisasi, pengadaan bahan baku dan bahan penunjang. Kemudian juga akan dilakukan penyuluhan dan melaksanakan praktek pembuatan media belajar *big book*.

Adapun permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah :

1. Masih banyak guru-guru RA di kecamatan Medan maimun yang mengajar di hanya memiliki pendidikan formal yang lulusan SMA/ sederajat sehingga tidak memiliki bekal pengetahuan bagaimana ilmu pendidikan
2. Masih banyak guru-guru RA di kecamatan Medan Maimun yang mengajar bukan bidang keahliannya, sehingga tidak memiliki bekal pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini
3. Guru-guru RA di Kecamatan Medan Maimun masih banyak yang belum

memiliki kemampuan bercerita yang baik

4. Masih banyak guru-guru RA di Kecamatan Medan Maimun yang belum mampu membuat media pembelajaran sendiri

### **Metode Pelaksanaan**

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra, program yang ditawarkan adalah dengan melakukan pelatihan pembuatan media pembelajaran big book. Adapun metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan program ini dimulai dari tahap persiapan program, tahap pelaksanaan program, dan tahap evaluasi program. Tahap persiapan program akan dimulai dengan melakukan survei lapangan untuk mengetahui keadaan lingkungan fisik daerah tujuan. Sedangkan informasi yang tidak diperoleh dari survey lapangan maka akan dilakukan wawancara pada Pimpinan IGRA kecamatan Medan Maimun. Setelah wawancara dilakukan, tahap selanjutnya yaitu mempersiapkan alat dan melakukan kerjasama dengan. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program. Tahap ini akan dimulai dengan mengadakan sosialisasi, pengadaan bahan baku dan bahan penunjang. Kemudian juga akan dilakukan penyuluhan dan melaksanakan praktek pembuatan media belajar big book.

### **Prosedur Kerja**

1. Meminta izin dan persetujuan kepada Pimpinan IGRA Kecamatan Medan Maimun untuk dapat mengadakan pelatihan bagi guru-guru RA di Kecamatan Medan Maimun.
2. Meminta izin dan persetujuan kepada kepala sekolah RA Tarbiyah Al-Islamiyah Medan untuk dapat menggunakan gedung sekolah dalam melakukan pelatihan pembuatan media belajar big book.
3. Sebelum mengikuti pelatihan pembuatan media belajar big book, para peserta pelatihan diminta komitmennya dengan mengisi formulir kesediaan mengikuti pelatihan sampai selesai.
4. Peserta pelatihan akan diberikan penyuluhan tentang pentingnya belajar menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik.
5. Peserta pelatihan akan diberikan pelatihan membuat media belajar big book yang dimulai dengan pemilihan tema cerita, mendesain gambar yang sesuai dengan tema.
6. Pada pertemuan pertama, para peserta akan diberi materi tentang betapa pentingnya bercerita dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak melalui media pembelajaran yang tepat dan menarik yaitu big book.

7. Pada pertemuan kedua dan ketiga, para peserta akan diberikan materi tentang pengetahuan tentang teknik membuat big book yang dimulai dari pembuatan tema cerita, mempersiapkan bahan.
8. Pada pertemuan keempat dan kelima, para peserta akan diberi pelatihan langsung dalam membuat big book.
9. Pada Pertemuan keenam, Setelah mendapatkan materi pelatihan secara sempurana, maka akan diberikan tes menggambar dan mewarnai bebas.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang dicapai dari program kemitraan masyarakat, yaitu pelatihan pembuatan media pembelajaran big book bagi guru RA di Kecamatan Medan Maimun adalah sebagai berikut:

#### **Kegiatan Survey Awal**

Kegiatan ini terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu: *Pertama*, berkoordinasi dengan ketua IGRA Kecamatan Medan Maimun ibu Khairuni Siregar, SS.SP. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari senin tanggal 2 April 2018. Dalam kegiatan ini membahas masalah teknis pelaksanaan PKM di lokasi yang telah ditentukan, seperti berapa jumlah peserta dari tiap-tiap guru RA di Kecamatan Medan Maimun, menentukan kapan pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan dan kemudian menentukan materi dan tema apa yang akan

disampaikan terkait pembuatan media pembelajaran big book.

*Kedua*, Mengadakan pertemuan dengan kepala RA. Tarbiyah Islamiyah. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 3 April 2018. Dalam pertemuan ini panitia kegiatan PKM meminta izin pemakaian ruangan dan saran kepada kepala RA Tarbiyah Islamiyah terkait kegiatan PKM yang akan dilaksanakan, seperti pengaturan ruangan, sarana dan prasarana yang akan digunakan, masalah administrasi dan lain sebagainya. Pada pertemuan ini panitia PKM juga memberikan informasi kepada Kepala RA Tarbiyah islamiyah terkait waktu pelaksanaan PKM tersebut dan jumlah peserta yang akan di utus dari masing-masing pihak sekolah.

#### **Kegiatan Persiapan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat**

Pada kegiatan ini panitia pelaksana PKM melakukan persiapan teknis maupun non teknis terkait kegiatan PKM yang akan dilakukan. Setelah pihak panitia mendapat saran, masukan dan izin dari ketua IGRA Kecamatan Medan Maimun dan Kepala RA Tarbiyah Islamiyah. Kemudian pihak panitia melakukan persiapan teknis maupun non teknis terkait kegiatan PKM yang akan dilakukan.

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian

masyarakat adalah: *Pertama*, Melakukan studi pustaka mengenai media pembelajaran big book seperti definisinya, ciri-ciri media pembelajaran big book, manfaatnya serta cara pembuatannya. *Kedua*, Melakukan persiapan alat dan bahan untuk melakukan pembuatan media pembelajaran big book. *Ketiga*, mendisain ruangan agar nyaman digunakan oleh para peserta. *Keempat*, mempersiapkan konsumsi untuk para peserta dan panitia.

### **Kegiatan Pelaksanaan**

Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan di kecamatan Medan Maimun tepatnya di RA Tarbiyah islamiyah, kegiatan tersebut pertama kali dilakukan pada hari jumat tanggal 6 April 2018 pukul 13.30 wib hingga pukul 16.00 wib. Pada pelatihan tersebut dihadiri oleh 21 orang peserta yang terdiri dari utusan masing-masing RA yang ada di Kecamatan Medan Maimun, Pada pertemuan tersebut dilaksanakan kegiatan pembukaan kegiatan kreativitas pembuatan media pembelajaran big book yang dibuka oleh Ketua IGRA Kecamatan Medan maimun yaitu Ibu Khairuni Siregar, SS.SP.

Dalam kata sambutan pada pembukaan pelatihan pembuatan media pembelajaran big book tersebut beliau mengatakan bahwa kegiatan kreativitas pembuatan media pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat bagus dan sangat bermanfaat sebab

sangat dibutuhkan guru-guru RA dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, dengan adanya pelatihan pembuatan media pembelajaran big book bagi guru RA ini, maka Ketua IGRA mengharapkan adanya perubahan bagi guru-guru RA, seperti dapat menggunakan media pembelajaran saat mengajar, dapat membuat media pembelajarannya sendiri.

Setelah kegiatan pembukaan kegiatan kreativitas pembuatan media pembelajaran big book bagi guru RA ditutup, setelah itu dilanjutkan dengan memberikan materi tentang media pembelajaran Big book yang di isi oleh Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA. Dalam kegiatan tersebut dipaparkan tentang media pembelajaran big, mulai dari definisinya, manfaatnya serta cara pembuatan media big book itu sendiri.

Pertemuan kedua, yaitu dilakukan pada tanggal 7 April 2018. Pertemuan tersebut juga dihadiri oleh 21 orang peserta yang sama pada hari pertama. Pada pertemuan tersebut peserta sudah melakukan kreativitas pembuatan media pembelajaran big book yang didampingi oleh panitia maupun pemateri. Dalam pelatihan tersebut peserta dilatih untuk dapat membuat media pembelajaran big book, mulai dari menentukan tema, membuat alur cerita yang akan dituangkan di dalam media big book serta gambar yang cocok untuk mengembangkan tema yang telah ditentukan. Pelatihan tersebut berjalan dengan lancar

dengan semangat para peserta dalam membuat media pembelajaran big book, walaupun disiang harinya setelah ISOMA (istirahat sholat dan makan siang) beberapa dari peserta kelihatan sedikit kelelahan karena harus menggambar dan mewarnai.

Diakhir pertemuan tersebut para peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran big book tersebut diadakan kompetisi yang nantinya akan diberi penghargaan dan hadiah bagi peserta yang hasil media pembelajaran big booknya terbaik. Dari hasil seleksi yang dilakukan panitia kepada para peserta, telah terpilih media pembelajaran yang terbaik oleh salah satu guru dari RA Tarbiyah islamiyah yaitu Ibu Dini dengan tema “Petualangan Ulat di Hutan”.

Setelah kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran big book selesai, kegiatan selanjutnya adalah penutupan oleh ketua panitia PKM yang disampaikan oleh Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA dan ketua IGRA Kecamatan Medan Maimun oleh ibu Khairuni Siregar, SS, SP.

Kegiatan akhir PKM dilakukan dengan berfoto bersama panitia PKM, ketua IGRA Kecamatan Medan Maimun dan seluruh peserta kegiatan PKM Kreativitas pembuatan media pembelajaran Big Book.

Setelah kegiatan PKM kreativitas Pembuatan Media pembelajaran Big Book selesai dilakukan, maka evaluasi dilakukan seminggu setelah kegiatan PKM selesai

dilaksanakan, tepatnya hari senin, tanggal 16 April 2018.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwasanya tidak semua guru menerapkan media pembelajaran big book dalam proses belajar-mengajar. Khususnya pada saat guru bercerita pada anak, masih banyak guru yang masih menggunakan buku cerita yang kecil. Namun dari empat sekolah yang telah mengikuti kegiatan PKM kreativitas pembuatan media pembelajaran big book, ada dua sekolah yang telah menerapkan bahkan membuat media pembelajaran big book sendiri untuk menyampaikan materi bercerita pada anak di sekolah.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan PKM ini, membuktikan bahwasanya kegiatan PKM seperti ini sangat dibutuhkan bahkan dinanti-nantikan oleh guru-guru RA di Kecamatan Medan Maimun, sebab mereka jarang sekali mendapatkan pelatihan-pelatihan seperti ini, dan pada dasarnya masih banyak guru-guru RA di Kecamatan Medan Maimun yang tidak memiliki pengetahuan serta keahlian untuk menjadi guru RA. Kebanyakan dari mereka masih lulusan SMA sederajat. Ada beberapa guru yang sarjana, namun keilmuan mereka bukanlah keilmuan di bidang PAUD.

Oleh karena itu, pengetahuan dan strategi mereka dalam mengajar masih



minim, khususnya dalam pembuatan media pembelajaran, bahkan banyak dari mereka yang tidak menggunakan media pembelajaran saat mengajar. Kegiatan PKM ini dirasakan sangat bermanfaat khususnya bagi guru-guru RA di kecamatan Medan Maimun. Walaupun tidak dipungkiri di dalam kegiatan ini masih banyak kendala yang didapat dalam pelaksanaan salah satunya keterbatasan guru-guru dalam menggambar dan mewarnai. Selain itu keterbatasan lain dikarenakan keterbatasan biaya dalam pelaksanaan PKM sehingga tidak semua guru RA di kecamatan Medan Maimun yang ikut kegiatan ini, melainkan perwakilan dari masing-masing RA saja yang bisa mengikuti kegiatan PKM ini.

Adapun saran yang dapat dikemukakan adalah, hendaknya pemerintah lebih memperhatikan masalah peningkatan kompetensi guru termasuk guru RA, sebab untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, harus dimulai dari penyiapan tenaga pendidiknya.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah mendanai Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sehingga program ini telah dilaksanakan dengan lancar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dhiarti, Tejaningrum. 2016. Analisis Buku Laporan Perkembangan Peserta Didik PAUD Ditinjau Dari Teori Multiple Intelligence. *Awlady Jurnal Pendidikan Anak*. 2(2): 1-17
- Fadillah. 2014. Desain Pembelajaran PAUD. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Mulyaningsih, Indra. 2015. Pemerolehan Bahasa Anak Pada Usia 4 Tahun dengan Whole Language. *Awlady Jurnal Pendidikan Anak*. 1(2): 1-13
- Saifuddin. 2016. Motivasi Belajar Anak Raudhatul Athfal. *Awlady Jurnal Pendidikan Anak*. 2(1): 1-16
- Ariyati, Tatik. 2014. Peningkatan kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 8(1): 47-54